

PENGARUH PENGGUNAAN FACEBOOK TERHADAP PERILAKU MURID KELAS VIII SMP SUNAN GIRI MENGANTI-GRESIK

Mochamad Malikul As'at

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Muhammadas56ad@gmail.com

Abstract

Behavior reflects how a person feels about something. Personality is the way individuals react and interact with other people. The development of the current use of Facebook is also spreading among children. As we know Facebook has become a part of the lives of today's children. Global social media that can interfere with stimulus development in children, especially students at SMP Sunan Giri Menganti-Gresik. This is the background to find out the influence of Facebook Social media on the behavior of Class VIII Sunan Giri Junior High School students anti-Gresik. This study aims to prove the effect of the use of social media Facebook on the behavior of the students of SMP Sunan Giri Menganti-Gresik. The method used is a quantitative correlational research method to examine certain populations or samples. Collecting data using research instruments, data analysis is quantitative/statistical with the aim of testing the established hypothesis. Data collection in this study was carried out with a questionnaire and then processed using SPSS. Observation results taken based on data in class VIII of Smp Sunan Giri Menganti-Gresik, That the influence of Facebook Social Media has a significant influence on student behavior

Keywords: Behavior, Social Media, Facebook

Abstrak

Perilaku mencerminkan bagaimana seseorang merasakan mengenai sesuatu. Kepribadian merupakan cara individu bereaksi dan berinteraksi dengan orang lain. Perkembangan dari penggunaan facebook saat ini juga merambat di kalangan anak-anak. Seperti yang kita ketahui facebook sudah menjadi bagian dari kehidupan anak zaman sekarang. Media sosial yang mendunia sehingga dapat mengganggu perkembangan stimulus pada anak, khususnya murid di Smp Sunan Giri Menganti-Gresik. Hal ini lah yang melatarbelakangi untuk mengetahui Pengaruh Facebook terhadap perilaku Murid Kelas VIII Smp Sunan Giri menganti-Gresik. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh penggunaan Facebook terhadap perilaku murid Smp Sunan Giri Menganti-Gresik. Metode yang digunakan adalah Kuantitatif metode penelitian korelasional untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh yang bersifat sebab akibat (kausal) antara variabel independen dengan variabel yang ada di Smp Sunan Giri menganti-Gresik. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kuisioner kemudian diolah dengan menggunakan SPSS. Hasil Pengamatan yang diambil berdasarkan data di kelas VIII Smp Sunan Giri Menganti-Gresik, Bahwa pengaruh Facebook memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku siswa

Kata Kunci: Perilaku, Sosial Media, Facebook

Pendahuluan

Pemakaian internet saat ini sangatlah mudah diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja, di contohnya sekarang ini hampir semua alat komunikasi seperti *handphone* sudah memiliki aplikasi yang memudahkan penggunaannya untuk menjelajah internet, bahkan kemajuan teknologi tersebut menyebabkan munculnya berbagai macam situs jejaring sosial, seperti *whatsapp*, *facebook*, *twitter*, *instagram*, dan lainnya, sedangkan salah satu yang paling diminati saat ini yaitu *facebook* (Rifaudin, M, 2016:3).

Facebook (FB) adalah sebuah situs web jejaring sosial populer yang diluncurkan pada 4 Februari 2004. FB didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang mahasiswa Harvard kelahiran 14 Mei 1984 dan mantan murid Ardsley High School. Pada awal masa kuliahnya situs web jejaring sosial ini, keanggotaannya masih dibatasi untuk mahasiswa dari Harvard College. Dalam dua bulan selanjutnya, keanggotaannya diperluas ke sekolah lain di wilayah Boston (Boston College, Universitas Boston, MIT, Tufts), Rochester, Stanford, NYU, Northwestern, dan semua sekolah.

Facebook mempunyai dampak positif dan tentu mempunyai dampak negatif. Menurut Gen dalam Chairunissa (2010:39) dampak buruk *facebook* tampak terasa pada, pelajar, dan anak-anak. Dampak negatif *facebook* semakin hari semakin terasa, meskipun para pengguna *facebook* banyak yang tidak menyadari akan pengaruh negatif.

Dampak negatif *facebook* yang pertama, Tidak peduli dengan sekitarnya. Kedua, kurangnya sosialisasi dengan lingkungan. Ini dampak terlalu sering dan terlalu lama bermain *facebook*. Ketiga, menghamburkan uang. Akses internet untuk membuka *facebook* jelas berpengaruh terhadap kondisi keuangan.

Akibat penggunaan *facebook* yang keseringan murid bisa lupa akan waktu belajar, karena terlalu asik dengan kegiatan di dunia maya, bahkan saat belajar dikelas pun selalu menyempatkan untuk membuka *facebook* baik untuk melihat status atau mengupdate status, akibat konsentrasi dalam belajar terganggu sehingga materi yang dipelajaripun tidak akan dipahami secara maksimal (Kasim, 2017:4).

Media sosial *facebook* sangat dikenal oleh murid Smp Sunan Giri. Baik digunakan untuk menunjang pembelajaran, bersosialisasi dan berkomunikasi maupun dalam rangka mencari identitas diri atau hanya sekedar hiburan melepas penat dari padatnya aktivitas di sekolah. Intensitas penggunaan media sosial *facebook* di kalangan murid Smp Sunan Giri terlihat semakin meningkat dari waktu ke waktu. Hal ini tercermin dari perilaku murid dimana setiap hari, jam bahkan menit, tidak lepas dari penggunaan media sosial *facebook*, entah itu untuk berkomunikasi atau mencari informasi terkait pelajaran. Bahkan didalam mushollah pun sering terlihat murid sedang asyik mengakses media.

Dengan adanya media sosial yang mendunia membuat perkembangan stimulus anak juga berpengaruh terhadap mereka khususnya Anak Smp Sunan Giri karena sangat mudah menjadi anggota situs jejaring sosial, tidak butuh waktu lama akan menjadi kebiasaan untuk mengakses dan membuka situs-situs jejaring sosial tersebut.

Berdasarkan latar belakang dari murid kelas VIII Smp Sunan Giri Menganti-Gresik yang seringkali menggunakan *facebook* sebagai sarana bermedia sosial, peneliti merasa bahwa perilaku tersebut menarik untuk diulik lebih dalam, mengingat bahwa dampak dari media sosial tidak selalu baik dan benar tergantung dari pemahaman dari setiap murid, terlebih pada anak-anak abg (anak baru gede) yang bisa saja kurang bijak dan masih labil dalam mengakses media sosial. Menurut salah seorang wali kelas VIII SMP Sunan giri Menganti-Gresik, kelas VIII ini terdiri atas 11 kelas yang masing-masing berjumlah 32 orang. Dengan kata lain, kelas VIII seluruhnya berjumlah 352 orang. Berdasarkan pernyataan dari wali kelas tersebut, setidaknya ada sebagian besar anak didik yang duduk di kelas VIII menggunakan media sosial *facebook*.

Metode Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu teori, memperlihatkan fakta dengan statistik atau angka, dan memperlihatkan korelasi antarvariabelnya. penelitian ini menggunakan studi korelasional. Metode studi korelasional digunakan untuk memperlihatkan hubungan antar dua variabel, baik hubungan sebab akibat maupun timbal balik. Dengan menerapkan metode ini, pendeskripsian mengenai korelasi

antar variabelnya dapat dilakukan dengan lebih merinci dan mendalam. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif dengan bantuan angket atau kuesioner untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Responden dalam penelitian ini adalah murid kelas VIII Smp Sunan Giri Menganti-Gresik dengan jumlah 352 responden, sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah 78 orang. Hasil jawaban responden akan di hitung menggunakan SPSS.

Hasil Pembahasan

Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana data yang dihasilkan berupa angka. Data yang diperoleh diolah melalui *software Microsoft excel* dan *SPSS*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media social Facebook terhadap perilaku murid kelas VIII SMP. Data yang telah dikumpulkan dengan kuesioner sebanyak 78 responden murid kelas VIII SMP Sunan Giri Menganti-Gresik. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Didapatkan hasil sebanyak 50 responden (64.1%) berjenis kelamin laki-laki, dan sebanyak 28 responden (35.9%) berjenis kelamin perempuan. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMA Sunan Giri Menganti-Gresik berjenis kelamin laki-laki.

Dari data yang didapatkan menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan berapa lama responden memiliki dan menggunakan *Facebook* didapatkan hasil sebanyak 18 responden (23.1%) menggunakan *Facebook* selama 1-3 tahun, sebanyak 7 responden (9%) menggunakan *Facebook* selama 3-5 tahun, sebanyak 34 responden (43.6%) menggunakan *Facebook* selama lebih dari 5 tahun, dan sebanyak 19 responden (24.4%) menggunakan *Facebook* selama kurang dari 1 tahun. Dapat dilihat dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan *Facebook* selama lebih dari 5 tahun.

Dari data yang didapatkan menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan durasi responden saat bermain *Facebook* selama seminggu dua kali sebanyak 3 responden (3.8%), selama seminggu sekali sebanyak 4 responden (5.1%), selama setiap hari 25 responden (32.1%), durasi yang tidak menentu 46 responden (59%). Dari hasil data yang didapatkan menunjukkan bahwa durasi sebagian besar responden saat bermain *Facebook* tidak menentu, dan data yang didapatkan untuk karakteristik responden berdasarkan durasi bermain Facebook per-hari selama 1-2 jam sebanyak 18 responden (23.1%), di bawah 1 jam per-hari sebanyak 58 responden (74.4%), selama lebih dari 3 jam per-hari sebanyak 2 responden (2.6%). Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar responden bermain Facebook di bawah 1 jam per-hari dikarenakan bermain Facebook bukan merupakan kebutuhan sehari-hari, sehingga tidak perlu dilakukan secara rutin setiap harinya.

Dari data yang didapatkan menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan lokasi penggunaan *Facebook* 6 responden (7.7%) berada di perjalanan/aktivitas luar, sebanyak 70 responden (89.7%) menggunakan *Facebook* di rumah, dan sebanyak 2 responden (2.6%) menggunakan *Facebook* di sekolah. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan aplikasi *Facebook* saat berada di rumah dikarenakan rumah adalah tempat orang dapat melakukan aktivitas secara leluasa tanpa peraturan yang ketat seperti di sekolah.

Dari data yang didapatkan menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan perangkat yang digunakan saat bermain *Facebook* sebanyak 2 responden (2.6%) menggunakan laptop, sebanyak 1 responden (1.3%) menggunakan *PC/Desktop*, sebanyak 73 responden (93.6%) menggunakan *smartphone*, sebanyak 2 responden (2.6%) menggunakan tablet. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan perangkat *smartphone* saat bermain *Facebook*.

Dari data yang didapatkan menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan tujuan bermain Facebook untuk memudahkan pencarian teman sebanyak 41 responden

(52.6%), sebanyak 7 responden (9%) menggunakan Facebook untuk mengikuti trend, sebanyak 21 responden (26.9%) menggunakan Facebook karena teman, dan sebanyak 9 responden (11.5%) memiliki alasan lain-lain. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan Facebook untuk memudahkan pencarian teman.

Tabel Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.182	1.814		3.959	.000
	X	.733	.141	.513	5.209	.000

Pada Uji Regresi diketahui bahwa Perilaku Siswa Kelas VIII SMP Sunan Giri Menganti-Gresik memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII SMP Sunan Giri Menganti-Gresik. nilai koefisien regresi Pengaruh Media Sosial Facebook adalah 0,733 yang berarti bahwa Pengaruh Media Sosial Facebook memiliki pengaruh positif terhadap tingkat Perilaku Siswa Kelas VIII SMP Sunan Giri Menganti-Gresik . Apabila Variabel Pengaruh Media Sosial Facebook naik satu satuan maka akan meningkatkan Perilaku Siswa Kelas VIII SMP Sunan Giri Menganti-Gresik sebesar 0,733.

Tabel Uji Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.513 ^a	.263	.253	1.70850

Adapun koefisien determinasi (R²) nilai R Square yang dihasilkan adalah 0,263. Yang artinya bahwa variabel Pengaruh Media Sosial Facebook memiliki pengaruh sebesar 26,3% terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII SMP Sunan Giri Menganti-Gresik , yang mana 73,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Penutupan

Hasil Pengamatan yang diambil berdasarkan data di kelas VIII Smp Sunan Giri Menganti-Gresik, Bahwa pengaruh Media Sosial Facebook memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku siswa, Dampak baiknya dalam penggunaan Facebook mereka akan lebih mudah mencari dan menerima informasi terhadap teman dan kerabat jauhnya, tidak hanya itu murid juga akan lebih mudah untuk bersosialisasi dengan siapapun di Facebook, Namun dibalik semua itu dampak buruk yang terjadi terhadap perilaku adalah, Murid cenderung berperilaku malas dan kurang bersosialisasi secara langsung, karena mereka kecanduan dalam menggunakan Facebook setiap waktu dan cenderung menghabiskan waktunya dan bersosialisasi di Facebook, Tidak hanya itu, penggunaan Facebook juga membuat perilaku kelas VIII Smp Sunan Giri Menganti-Gresik menjadi suka menunda pekerjaan dan tugasnya, Efek Kecanduan dalam menggunakan Facebook membuat setiap harinya mereka tidak bisa atau akan merasa resah jika tidak membuka Facebook, ini disebabkan karena kebiasaan mereka yang sudah memiliki Handphone yang mudah di akses di manapun dan kapanpun.

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat berguna bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan terkait penggunaan media sosial dan dampak-dampak apa saja yang terjadi apabila

mengonsumsi media sosial secara berlebihan, Terlebih lagi bagi kalangan pelajar yang sebagian besar sudah pasti menggunakan media sosialnya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Akademik

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian baru ataupun referensi dalam pengembangan ilmu komunikasi utamanya dalam menganalisa perilaku siswa terhadap perkembangan teknologi yang ada.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih melakukan pengamatan sumber untuk mendapatkan sumber yang tepat untuk diteliti, dan lebih mememanajemen waktu dalam melakukan penelitian sehingga bisa mendapatkan responden sesuai dengan kebutuhan.

Daftar Pustaka

Anjik Sukmanji, Rianto. 2008. Jaringan Komputer.C.V. ANDI OFFSET (Penerbit ANDI). Yogyakarta.

Arifin, Zaenal. (2009). Evaluasi Pembelajaran . Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Edy Sutrisno. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.

Elvinaro ,Ardianto.2004. Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kriyantono, Rachmat. 2009. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta : Perdana Media Group.

M. Subana dan Sudrajat, 2001, Dasar-dasar Penelitian Ilmiah, Bandung: Pustaka Setia.

Priyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif. Sidoarjo: Zifatama Publishing.

Singarimbun dan Effendi, Metode Penelitian Survey, Jakarta: LP3ES, 1991

Stephen W. Littlejohn ; Karen A Foss. 2014. Teori Komunikasi. Jakarta :Salemba Humanika

Sugiyono. (2004). Statistik Untuk Penelitian,Cetakan Kelima, Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA)

Sukmasari “Teknologi dan Kehidupan Masyarakat”. Jurnal Analisa Sosiologi (2014) 3(1): 13 – 24)